

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan temuan dan hasil data serta rumusan masalah pada penelitian “tinjauan emosi tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann serta pemanfaatannya sebagai rancangan buku pengayaan teks novel di SMA.” Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pada analisis struktur Todorov (1985) yang terdapat pada tiga aspek, yaitu 1) aspek sintaksis (alur dan pengaluran); 2) aspek semantik (tokoh, penokohan dan latar); 3) aspek verbal (sudut pandang, modus dan kala). Setelah melakukan tahapan analisis pada novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann dengan menggunakan struktural Todorov maka ditemukan ketiga aspek tersebut saling berhubungan. Pada alur dan pengaluran dari setiap bagian novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann teridentifikasi menerapkan alur campuran yang terdiri atas tiga jenis alur, yaitu alur linear, alur khayalan, dan alur ingatan atau sorot balik. Latar pada novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann mempunyai latar waktu dan latar tempat. Latar waktu tampak menggunakan frasa penanda waktu dan sebagai identitas yang sangat menentukan kapan terjadinya sebuah peristiwa. yaitu sore hari, pagi, siang, hari ini malam, setiap hari, setiap tahun, dua minggu, dua bulan, sebulan, beberapa tahun silam. pada latar tempat yang ditemukan dalam novel ialah tempat dengan situasi dan nama yang nyata di kehidupan. Dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann terdapat beberapa latar tempat yaitu ruang makan, sekolah, kamar, pantai, rumah sakit. Latar tempat yang paling berpengaruh dalam kehidupan ialah pantai, latar tersebut merupakan tempat kesukaan tokoh Bumi untuk mencari ketenangan dan di tempat ini pula tokoh Bumi pertama kalinya bertemu dengan tokoh Senjani. Tokoh-tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann pun menjadi media dalam memberikan perspektif pengarang, seperti pantang menyerah

dalam menjalani kehidupan, bersyukur kepada sang pencipta atas semua kenikmatan yang telah diberikan dan menghormati kedua orangtua apapun kondisinya. Modus dari novel yang dianalisis menggunakan wicara dinarasikan dan wicara dilaporkan yaitu pengarang menarasikan isi cerita melalui tindakan dan pikiran dari sudut tokoh utama ditambah dengan dialog langsung antar tokoh-tokoh. Modus yang terdapat pada novel berperan untuk menjabarkan mengungkapkan sebuah peristiwa atau tindakan. Sudut pandang dari novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann yang dianalisis menerapkan sudut pandang orang ketiga, yaitu pengarang mengetahui segalanya yang bersifat maha tahu (*omniscient*). Pengarang bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah-pindah dari tokoh utama ke tokoh-tokoh lainnya.

2. Berdasarkan dengan kajian menggunakan teori klasifikasi emosi menurut Krech (1958) novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann teridentifikasi pada tokoh Bumi terdiri dari; emosi dasar (5 data kegembiraan, 2 data kemarahan, 3 data ketakutan, 5 data kesedihan), emosi yang berkaitan dengan sensorik (4 data perasaan sakit), emosi yang berkaitan dengan penilaian diri (1 data perasaan sukses, 1 data perasaan bersalah, 1 data kesadaran diri), emosi yang berkaitan dengan orang lain (3 data perasaan cinta, 2 data kecemburuan, 1 data iri hati), emosi apresiatif (3 data humor atau tertawa, 2 data perasaan keindahan, 1 data perasaan takjub, 1 data kesepian), emosi yang berkaitan dengan kondisi hati (2 data *mood* menyenangkan dan 2 data *mood* tidak menyenangkan). Emosi tokoh Senjani terdiri dari; emosi dasar (2 data kegembiraan, 3 data ketakutan, 4 data kesedihan), emosi yang berkaitan dengan penilaian diri (1 data perasaan malu), 1 data perasaan bersalah), emosi apresiatif (2 data humor atau tertawa, 1 data keindahan), emosi yang berkaitan dengan kondisi hati (1 data *mood* menyenangkan). Emosi tokoh Azri terdiri dari emosi dasar (1 data kegembiraan, 1 data kesedihan, 1 data kemarahan), emosi yang berkaitan dengan penilaian diri (1 data perasaan menyesal). Emosi tokoh Johnny terdiri dari emosi dasar (2 data kemarahan, 2 data kesedihan),

Nabila Nurul Aini, 2024

**TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

emosi yang berkaitan dengan orang lain (1 data perasaan benci), emosi yang berkaitan dengan penilaian diri (1 data perasaan bersalah dan 2 data perasaan menyesal). Emosi tokoh Clarissa terdiri dari; emosi dasar (3 data kemarahan, 2 data kesedihan), emosi yang berkaitan dengan orang lain (1 data perasaan benci), emosi yang berkaitan dengan penilaian diri (1 data perasaan gagal, 1 data perasaan menyesal), emosi yang berkaitan dengan sensorik (1 data perasaan jijik). Emosi tokoh Janu terdiri dari; emosi dasar (1 data kegembiraan, 1 data kemarahan), emosi yang berkaitan dengan penilaian diri (1 data perasaan sukses, 1 data perasaan bangga), emosi yang berkaitan dengan orang lain (1 data perasaan cinta). Dari hasil pengkajian, maka ditemukan emosi yang berpengaruh dalam alur cerita yaitu emosi kesedihan sebanyak 14 data kutipan dan emosi kegembiraan sebanyak 9 data kutipan. Pengarang menggunakan pemilihan kata yang hidup, deskriptif, dan ekspresif serta memanfaatkan beragam gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, hiperbola, repetisi, dan ironi secara terampil untuk menghadirkan luapan emosi tokoh-tokoh secara menghentak. Melalui penggambaran visual dan auditori yang kuat, pengarang membangkitkan imajinasi pembaca sehingga seakan-akan mereka dapat merasakan langsung emosi yang dialami tokoh, baik itu kegembiraan, kesedihan, kepedihan, keputusasaan, maupun pergolakan batin lainnya. Pengarang mengajak pembaca terhanyut dalam pusaran emosi tokoh, seolah-olah turut berada di sana, menyaksikan langsung setiap kejadian dengan segala luapan emosinya yang meluap-luap. Kemampuan pengarang dalam mengolah kata dan gaya bahasa secara ekspresif ini membuat pembaca terlibat secara emosional dengan karya sastra, merasakan empati dan identifikasi mendalam dengan tokoh-tokohnya.

3. Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai rancangan buku pengayaan teks novel di SMA. Peneliti menyusun rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan pengetahuan teks novel untuk SMA kelas XII. Rancangan buku pengayaan ini menyajikan rangkuman materi mengenai novel dari beragam

sumber terkait yang relevan dengan mengacu pada capaian kompetensi dasar. Selain itu, rancangan buku pengayaan ini memuat materi tentang isi & kebahasaan novel dan klasifikasi emosi tokoh menurut David Krech beserta contoh yang terdapat pada novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann. Akhirnya, buku pengayaan ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran novel di kelas. Penyusunan rancangan bahan ajar buku pengayaan pengetahuan ini sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang SMA kelas XII

## **B. IMPLIKASI**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh deskripsi dari struktur pembangun teks novel, dan bentuk klasifikasi emosi tokoh dari novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann. Terdapat beberapa implikasi yang bermanfaat bagi pembaca sesuai dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini mengungkapkan novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann mampu digunakan bahan analisis untuk melihat struktur pembangun teks novel dan bentuk klasifikasi emosi tokoh. Karena hal tersebut bisa menjadi gambaran untuk bahan pembelajaran mengenai mengkaji novel sesuai dengan struktur pembangun dan aspek psikologi yaitu emosi tokoh.
2. Implikasi penelitian ini bagi para pembaca yang akan mengkaji tokoh dalam novel. Tokoh yang terdapat dalam novel dapat dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori klasifikasi emosi tokoh David Krech. Teori ini dapat mengkaji yang terdiri dari yaitu: emosi dasar (kegembiraan, ketakutan, kesedihan, kemarahan), emosi yang berkaitan dengan sensorik (sakit, kenikmatan, jijik) emosi yang berkaitan penilaian diri (perasaan sukses dan gagal, perasaan bangga dan malu, perasaan bersalah dan menyesal), emosi yang berkaitan dengan orang lain (cinta, kecemburuan, iri hati, benci), emosi apresiatif (humor atau tawa, keindahan, heran atau takjub, kesepian) emosi suasana hati (*mood* menyenangkan,

*mood* tidak menyenangkan).

3. Rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan yang telah disusun memuat materi struktur pembangun teks novel dan bentuk klasifikasi emosi tokoh teks novel, kemudian rancangan buku pengayaan ini pun dapat dikembangkan setelah melalui proses review.
4. Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan peneliti mengenai struktur pembangun teks novel dan bentuk klasifikasi emosi tokoh serta memberikan pengalaman kreatif bagi peneliti untuk merancang sebuah bahan ajar.

### **C. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil kajian struktur pembangun teks novel, bentuk klasifikasi emosi tokoh dan rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan di SMA, terdapat beberapa bagian yang bisa direkomendasikan kepada pihak-pihak yang berkaitan sebagai berikut.

1. Bagi Guru
  - a) Bisa menambahkan referensi novel Bumi dan Lukanya karya Ann sebagai sumber karya sastra yang dapat dijadikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
  - b) Rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan bisa digunakan sebagai alternatif bahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Bagi Peserta Didik
  - a) Menambahkan novel Bumi dan Lukanya karya Ann sebagai referensi bacaan guna mengenal pengarang yaitu Ann dan mengetahui struktur pembangun teks novel di dalamnya.
  - b) Menambahkan novel Bumi dan Lukanya karya Ann sebagai acuan pembelajaran dalam memahami aspek emosi manusia melalui tokoh fiksi dalam kehidupan.

### 3. Bagi Peneliti

- a) Penelitian ini mampu digunakan sebagai referensi bacaan untuk meninjau bentuk klasifikasi emosi tokoh pada novel Bumi dan Lukanya karya Ann.
- b) Penelitian ini mampu digunakan sebagai acuan untuk menentukan penelitian berikutnya, baik dari aspek tinjauan klasifikasi emosi tokoh ataupun bahan ajar teks novel.